

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. menurut Sugiyono (2017: 15), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci yang memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Moleong (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek yang diteliti.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 19), penelitian kualitatif dalam hubungan antar variabel pada objek yang diteliti lebih bersifat interaktif yaitu saling mempengaruhi, sehingga tidak diketahui mana variabel independen dan dependennya. lebih lanjut Sugiyono (2017: 60), mengemukakan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. dengan demikian, variabel dalam penelitian ini adalah tindak tutur lokusi ilokusi dan perlokusi dalam dialog film animasi “meraih mimpi” karya Phil Mitchell.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan. Peneliti menentukan lokasi penelitian untuk mempermudah dan memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitiannya berdasarkan objek penelitian ini dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa dan Bastra Indonesia. penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei 2024 dan berakhir pada bulan Agustus 2024.

3.4 Sumber Data

Sumber data disebut juga dengan sumber penelitian. Rahmadi (2021) menyatakan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. bisa juga didefinisikan

sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari hasil menonton video film animasi meraih mimpi. data sekunder merupakan data pendukung yang bersifat sebagai pelengkap dalam penelitian ini yang berupa buku-buku atau pustaka, baik majalah, maupun internet yang membahas film animasi meraih mimpi dan skripsi maupun buku yang berkaitan dengan dengan penelitian ini.

Jadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder .

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017: 305-306) mengemukakan bahwa yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. hasil satu penelitian sangat dipengaruhi oleh sumber data cara instrumen dalam menggungkap hasilnya.

Alat yang digunakan peneliti untuk mendukung penelitian ini seperti:

- a. Buku, alat tulis, dan laptop, berfungsi untuk mencatat informasi data yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Lembar catatan, merupakan catatan tulisan tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. teknik simak digunakan untuk menyimak video yang telah di sediakan peneliti dipilih sebagai bahan penelitian. teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap sesuai dan mendukung dalam memecahkan rumusan masalah.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik simak dan catat yaitu:

1. Mendengarkan dan mengamati secara berulang-ulang percakapan dalam film animasi” meraih mimpi” karya Phil Mitchell.

2. Mendengarkan secara cermat yang disertai dengan kegiatan menganalisis dialog yang memiliki tindak tutur lokusi ilokui dan perlokusi dalam dialog film animasi “meraih mimpi” karya Phil Mitchell.

3.7 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017: 335) analisis data adalah proses penemuan dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan, menjabarkan, menyusun, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 337) yang meliputi tiga komponen yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disusun dengan menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian sehingga semakin mudah dipahami.

data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisis data ialah menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian mengenai analisis tindak tutur dalam dialog film animasi “Meraih Mimpi” karya Phil Mitchell.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis tuturan harus dapat dibedakan antara tiga jenis tindak tutur tersebut, yang menjadi panduannya terdapat pada jurnal kaptiningrum untuk lebih jelas dalam menentukan jenis-jenis tindak tutur dapat dilihat pada tabel 1 berikut dari Banondari (2015: 29).

Tabel 1. Jenis tindak tutur, Kategori dan Indikator.

No	Jenis Tindak Tutur	Tuturan	Indikator
1	Lokusi	Bentuk pernyataan (deklaratif)	Tuturan yang meliputi pemberitahuan atau informasi kepada mitra tutur
		Bentuk pertanyaan (interogatif)	Tuturan yang meliputi menanyakan informasi kepada mitra tutur.
		Bentuk perintah (imperative)	Tuturan yang meliputi memerintah mitra tutur untuk melakukan sesuatu
2	Ilokusi	Asertif	Tuturan yang mengikat penuturnya tentang kebenaran proposisi yang diekspresikan
		Direktif	Tuturan yang dapat memunculkan efek melalui tindakan si penutur
		Ekspresif	Tuturan yang mengekspresikan sikap psikologis penutur terhadap mitra tutur
		Komisif	Tuturan yang digunakan untuk bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau tawaran
		Deklaratif	Tuturan yang berdampak pada perubahan fakta seperti kesesuaian isi tuturan dengan kenyataan
3	Perlokusi	Memberikan pengaruh	Tuturan yang ada efek atau daya pengaruh setelah penutur berkomunikasi dengan mitra tutur